



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar, dan sedangkan bidang yang diteliti adalah praktik-praktik akad pemeliharaan dan pemerahan sapi perah yang terjadi di masyarakat.

B. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi kepada instansi-instansi yang bersangkutan. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum akad yang digunakan oleh masyarakat.¹

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm 43.

C. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mencari suatu gambaran atau menggambarkan pengamatan secara langsung melihat realitas.²

D. Sumber dan Jenis Data.

a. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan atau peneliti atau orang yang bersangkutan yang memerlukan yang memerlukannya yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari peternak sapi perah.

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam (*dept interview*), serta menggunakan wawancara tidak terstruktur, agar dalam memperoleh data atau informasi tidak terpaku dalam teks wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dianggap kompeten dalam bidang ini yaitu wawancara kepada pemilik modal dan peternak yang akan mengelola sapi perah tersebut. Selain dengan wawancara, data primer yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari hasil observasi.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari skripsi atau laporan-laporan terdahulu.³

²Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Ed. Rev., Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta 2010), Hlm 23.

³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cet. XIII; Jakarta: Alfabeta 2011), Hlm 137.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, berbagai *cara*.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkannya untuk menunjang dan mendukung penelitiannya.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara (interview) percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) kepada pemilik modal dan peternak yang mengelola sapi perah yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang dikeluarkan oleh pewawancara.

Wawancara adalah jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁵

b. Observasi

⁴Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Hlm 137.

⁵ Masri singarimbun, Sofian efendi, *metode penelitian survai* (Cet.XIX; Jakarta: LP3ES, 2008), Hlm 192.

Observasi atau pengamatan adalah Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶

c. Dokumentasi

Adalah setiap bahan tertulis ataupun dengan adanya foto atau film.⁷jadi dimana dalam suatu penelitian diperlukan dengan adanya suatu film atau foto untuk dokumentasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode *Triangulasi*⁸, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini, serta terfokus dalam permasalahan. Maka diperlukan pengujian keabsahan data yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- a. *Triangulasi* data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan (validitas) data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

⁶ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), Hlm 192.

⁷Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Hlm 216.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya 2010), hlm 330.

- b. *Audit trail* yaitu pengecekan keabsahan temuan penelitian dan prosedur penelitian yang telah diperiksa dengan menginformasikan kepada sumber data pertama (peneliti dan anggota program dana sosial).
- c. *Member check* yaitu mengecek kebenaran data temuan peneliti dengan mengkonfirmasi kepada anggota program dana sosial. Mitra penelitian melalui refleksi diskusi pada setiap siklus sampai akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan. Sehingga terjamin data yang lengkap dan memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi.

Data yang diperoleh pada tahap ini disesuaikan dengan aturan-aturan pengolahan data. Hal ini menjaga tingkat keabsahan data sehingga bisa lebih dipertanggung jawabkan keabsahan datanya. Dari ketiga metode uji keabsahan data, penulis menggunakan metode audit trail. Karena metode inilah yang bisa dikatakan yang paling sesuai dengan penelitian penulis.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Maka dari data yang telah dikumpulkan, dan diketahui keabsahannya, kemudian diproses secara umum melalui langkah-langkah bersifat umum yakni:⁹

- a. Reduksi data, adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta difokuskan pada tema yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

⁹Nasution .S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm 52.

- b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan.

